

Implementasi Media Roda Pizza Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Materi Perbandingan Pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 3 SDN Kotalama 5 Malang

Isa Iswinarno, Yulianti, Nurul Ainun Lutfi
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia
ainunlutfi91@gmail.com

Abstract: *This Classroom Action Research aims to enhance the understanding of third-grade students at SDN Kotalama 5 Malang regarding the concept of fraction comparison in Mathematics through the implementation of the "Pizza Wheel" concrete media. The background of this research is the low comprehension of students on the topic of fractions, as evidenced by preliminary observations where many students struggled to grasp fractions as parts of a whole. The use of conventional teaching methods in Mathematics led to student boredom and lack of interest, highlighting the need for more interactive learning tools. This research employed a quantitative approach with Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. Each cycle involved planning, action, observation, and reflection. The subjects of the study were 34 third-grade students from SDN Kotalama 5 Malang. Data were collected through tests assessing the understanding of fraction comparison concepts and analyzed using descriptive statistical techniques. The results indicated that in the first cycle, 56% of students achieved learning mastery with an average score of 66.61. After the implementation of the "Pizza Wheel" media in the second cycle, student mastery increased to 82%, with the class average score reaching 82.94. These findings suggest that the use of the "Pizza Wheel" concrete media effectively improved students' understanding of fraction comparison.*

Key Words: Concrete media, Pizza Wheel, fraction comparison, student understanding, Mathematics

Abstrak: Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 3 SDN Kotalama 5 Malang terhadap konsep perbandingan pecahan pada mata pelajaran Matematika melalui implementasi media konkret "**Roda Pizza**". Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pecahan, yang ditandai dengan hasil observasi awal di mana banyak siswa kesulitan dalam memahami pecahan sebagai bagian dari keseluruhan. Penggunaan metode konvensional dalam pembelajaran Matematika membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang lebih interaktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas 3 SDN Kotalama 5 Malang. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman konsep perbandingan pecahan dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, 56% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 66,61. Setelah implementasi media "Roda Pizza" pada siklus II, ketuntasan siswa meningkat menjadi 82%, dengan nilai rata-rata kelas mencapai 82,94. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media konkret "Roda Pizza" efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap perbandingan pecahan.

Kata kunci: Konkret, Roda Pizza, perbandingan pecahan, pemahaman siswa, Matematika

Pendahuluan

Matematika merupakan mata pelajaran fundamental yang diajarkan di semua jenjang pendidikan. Pada tingkat Sekolah Dasar (SD), salah satu materi yang kerap dianggap sulit oleh siswa adalah perbandingan pecahan. Kesulitan siswa dalam memahami materi ini umumnya

disebabkan oleh sifat abstrak dari pecahan itu sendiri. Pecahan tidak mudah dipahami secara langsung karena tidak selalu dapat dikonversi ke dalam bilangan bulat, sehingga menimbulkan hambatan dalam proses pembelajaran. Di kelas 3 SD, konsep perbandingan pecahan sangat penting untuk dipahami karena menjadi dasar bagi materi matematika selanjutnya yang lebih kompleks, seperti operasi bilangan pecahan dan persentase. Namun, dalam praktiknya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep ini. Sebagian besar dari mereka cenderung menghafal tanpa benar-benar memahami makna dan hubungan antara pecahan tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang konkret dan visual, seperti media roda pizza.

Media roda pizza merupakan alat bantu pembelajaran yang dirancang untuk merepresentasikan pecahan dalam bentuk visual, dimana pecahan digambarkan sebagai potongan pizza. Melalui visualisasi ini, siswa dapat lebih mudah memahami konsep pecahan dan hubungannya dengan perbandingan. Penelitian telah menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis visual, seperti gambar dan alat manipulatif, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Berdasarkan kajian literasi, penggunaan media pembelajaran visual telah diakui secara luas sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Suherman & Winataputra (2014), media visual dapat membuat siswa lebih terlibat dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan kognitif mereka. Sementara itu, penelitian Hidayat (2016) juga menemukan bahwa media berbasis konteks seperti roda pizza dapat membantu siswa menghubungkan konsep abstrak dengan pengalaman konkret sehari-hari. Selain itu, Wicaksono & Setiawan (2020) menegaskan bahwa media interaktif yang menarik mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi matematika. Muhsetyo (2008) mengungkapkan bahwa konsep pecahan dan operasinya merupakan salah satu materi yang paling sulit dipahami siswa di sekolah dasar, terutama karena metode pengajaran yang tidak mendukung visualisasi abstraksi tersebut. Di SDN Kotalama 5 Malang, khususnya pada siswa kelas 3, pemahaman konsep perbandingan pecahan masih rendah. Berdasarkan hasil observasi awal, banyak siswa yang tidak mampu menyelesaikan soal-soal perbandingan pecahan dengan benar. Ini menunjukkan adanya kesenjangan antara metode pengajaran yang digunakan dengan kebutuhan pemahaman siswa. Guru cenderung menggunakan pendekatan konvensional, seperti ceramah dan pemberian soal secara langsung, tanpa memanfaatkan alat bantu visual atau media konkret yang dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep abstrak tersebut.

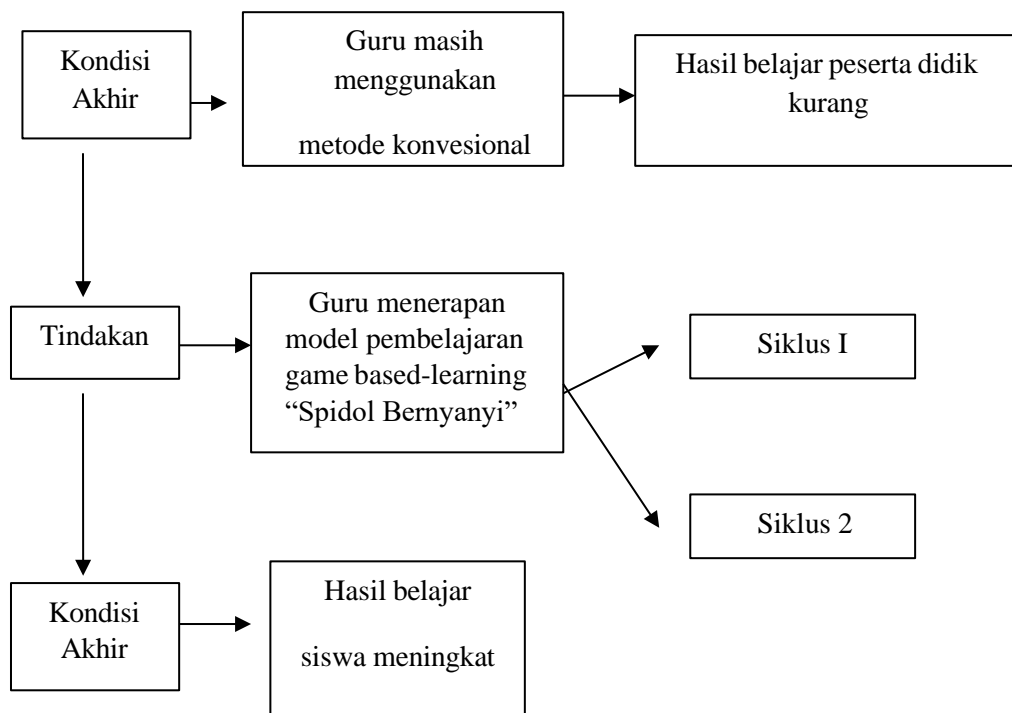
Berbagai penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi pentingnya penggunaan media konkret dalam pembelajaran Matematika untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami konsep abstrak. Yuni Hisnawati (2008) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga pada pembelajaran bangun ruang dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Penelitian lain oleh Annisa Ayu Maulida (2020) mengembangkan media pembelajaran interaktif menggunakan alat peraga yang terbukti meningkatkan prestasi siswa dalam memahami materi Matematika. Namun, meskipun ada beberapa penelitian terkait penggunaan media konkret, mayoritas penelitian ini berfokus pada materi bangun ruang atau geometri, dan belum banyak penelitian yang secara khusus meneliti

implementasi media konkret pada konsep perbandingan pecahan. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kontribusi baru dalam pengembangan media pembelajaran untuk materi pecahan di kelas 3 sekolah dasar. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena berfokus pada implementasi media "Roda Pizza" sebagai alat bantu konkret untuk membantu siswa memahami perbandingan pecahan, suatu topik yang belum banyak dieksplorasi. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menggunakan alat peraga pada konsep bangun ruang atau materi lain yang lebih konkret secara visual. Adanya gap ini menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut tentang media pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan perbandingan pecahan sangat diperlukan. Penelitian ini juga menawarkan kebaruan dalam bentuk media permainan berbasis visual yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini sangat penting dilakukan mengingat rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap konsep perbandingan pecahan. Pemahaman ini merupakan salah satu pondasi dalam pelajaran Matematika yang akan memengaruhi kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal di tingkat yang lebih tinggi. Dengan memperkenalkan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif, seperti "Roda Pizza", diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan mempraktikkan konsep perbandingan pecahan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di sekolah dasar, yang dapat diadaptasi oleh guru di berbagai sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi media "Roda Pizza" dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas 3 SDN Kotalama 5 Malang terhadap konsep perbandingan pecahan. Dengan menggunakan media konkret ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep abstrak perbandingan pecahan, sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar mereka secara signifikan.

Oleh karena itu, implementasi media roda pizza dalam pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 di SDN Kotalama 5 Malang pada materi perbandingan pecahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media roda pizza dalam membantu siswa memahami perbandingan pecahan dengan lebih baik dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang perbandingan pecahan dengan menggunakan media konkret "Roda Pizza".



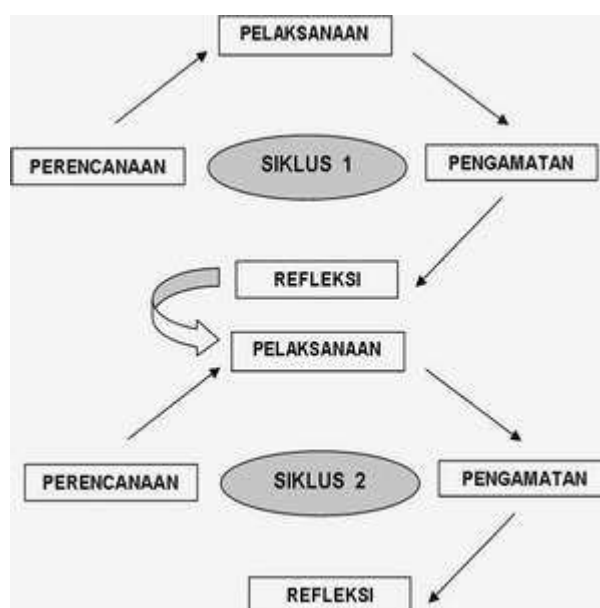
Gambar 1.1 Alur berfikir

Subjek penelitian adalah siswa kelas 3 SDN Kotalama 5 Malang, yang terdiri dari 25 siswa. Penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi perbandingan pecahan melalui penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan konkret. Penelitian dilakukan di SDN Kotalama 5 Malang, yang berlokasi di Jl. Muharto Gg. 7 No. 54, Kotalama, Kec. Kedungkandang Kota Malang, Jawa Timur. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 SDN Kotalama 5 Malang yang berjumlah 25 siswa. Partisipasi siswa dalam seluruh kegiatan siklus menjadi dasar pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) **Tes Kognitif** berupa soal-soal yang diberikan di setiap akhir siklus, untuk mengukur pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi perbandingan pecahan. 2) **Lembar Observasi** digunakan untuk mencatat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran menggunakan media "Roda Pizza". 3) **Dokumentasi** berupa foto dan catatan lapangan sebagai pendukung observasi. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. **Tes Tertulis:** Setelah setiap siklus pembelajaran, siswa mengerjakan tes yang dirancang untuk mengukur pemahaman mereka tentang perbandingan pecahan.
2. **Observasi:** Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati interaksi siswa dengan media pembelajaran serta keaktifan mereka dalam menyelesaikan soal.
3. **Wawancara:** Beberapa siswa dipilih secara acak untuk memberikan umpan balik terkait pembelajaran dengan menggunakan media "Roda Pizza".
4. **Dokumentasi:** Kegiatan pembelajaran dan hasil tes siswa didokumentasikan sebagai bukti untuk mendukung analisis.

Pada awal penelitian, guru memberikan pengantar tentang konsep pecahan secara umum dan meminta siswa untuk menyelesaikan beberapa soal sebagai penilaian awal. Setelah itu, media "Roda Pizza" diperkenalkan sebagai alat bantu visual untuk mempelajari perbandingan

pecahan. Guru membimbing siswa dalam penggunaan media tersebut, di mana siswa secara bergantian melakukan percobaan dengan media "Roda Pizza" untuk memahami konsep perbandingan pecahan. Siswa kemudian diberi tugas untuk menyelesaikan soal pecahan dengan menggunakan media ini.



Gambar 1.2 Model Spiral Dari Kemmis dan MC Taggart

Pada siklus pertama, hasil tes dianalisis dan ditemukan bahwa 56% siswa mampu mencapai tingkat ketuntasan. Berdasarkan hasil tersebut, dilakukan perbaikan pada siklus kedua, di mana tingkat ketuntasan meningkat menjadi 82%. Data yang diperoleh dari hasil tes dianalisis secara deskriptif menggunakan statistik sederhana. Skor setiap siswa dihitung untuk mengetahui rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar. Perbandingan antara siklus pertama dan kedua digunakan untuk melihat peningkatan pemahaman siswa. Observasi dan dokumentasi juga dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan partisipasi siswa selama kegiatan pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan setelah penerapan media "Roda Pizza".

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 3 SDN Kotalama 5 Malang mengenai perbandingan pecahan melalui penggunaan media konkret "Roda Pizza". Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dengan pengamatan dan evaluasi yang dilakukan setelah setiap siklus untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Hasil yang diperoleh dari kedua siklus menunjukkan bahwa penggunaan media "Roda Pizza" memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.



Gambar 1.3 Grafik Perbandingan Nilai siswa

Pada **siklus pertama**, pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan media "Roda Pizza" sebagai alat bantu konkret untuk memperjelas konsep perbandingan pecahan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas mencapai 66,61, dengan 56% siswa tuntas belajar, sementara 44% siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Jumlah total nilai pada siklus ini adalah 2265. Beberapa siswa menunjukkan pemahaman yang baik, namun sebagian lainnya masih mengalami kesulitan, terutama saat menghadapi soal yang memerlukan perbandingan pecahan secara langsung. Hal ini sesuai dengan penelitian Hidayat (2016) yang menyebutkan bahwa media manipulatif seperti "Roda Pizza" efektif dalam membantu siswa memahami konsep abstrak, namun butuh waktu adaptasi bagi siswa yang baru pertama kali menggunakan media semacam ini dalam pembelajaran .

Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan dalam metode pembelajaran pada **siklus kedua**, hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 82,94, dengan 82% siswa mencapai ketuntasan belajar. Jumlah total nilai pada siklus ini adalah 2820. Sebagian besar siswa mampu memahami materi dengan baik, dan hanya 18% siswa yang belum tuntas. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media konkret "Roda Pizza" berhasil memperbaiki pemahaman siswa terhadap konsep perbandingan pecahan yang sebelumnya sulit dipahami . Penelitian ini sejalan dengan temuan Suherman & Winataputra (2014) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis visual dapat meningkatkan interaksi dan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Lebih lanjut, penelitian Saputra & Sari (2020) menegaskan bahwa media pembelajaran berbasis konteks nyata, seperti "Roda Pizza", membantu siswa untuk menghubungkan konsep abstrak dengan pengalaman konkret, sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi .

Perbandingan hasil antara **siklus I** dan **siklus II** memperlihatkan peningkatan yang signifikan, baik dalam rata-rata nilai kelas maupun jumlah siswa yang tuntas belajar. Grafik (Gambar 1.3) menunjukkan bahwa peningkatan nilai terjadi pada sebagian besar siswa, terutama pada siswa yang sebelumnya memiliki nilai di bawah KKM pada siklus pertama. Pembelajaran yang interaktif dan visual, seperti penggunaan media "Roda Pizza", memberikan dampak positif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memahami materi perbandingan pecahan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

implementasi media konkret, seperti "Roda Pizza", memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi matematika yang bersifat abstrak. Hal ini mendukung temuan dari penelitian Rahmawati & Hidayati (2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif tidak hanya membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran .

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi media konkret "Roda Pizza" untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 3 SDN Kotalama 5 Malang tentang perbandingan pecahan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media konkret terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, meskipun rata-rata nilai kelas sudah cukup baik, yaitu 66,61, masih terdapat 44% siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun, setelah dilakukan perbaikan metode pembelajaran pada siklus kedua, hasil belajar siswa meningkat signifikan dengan rata-rata nilai mencapai 82,94 dan 82% siswa tuntas belajar. Peningkatan pemahaman siswa melalui media konkret "Roda Pizza" sesuai dengan teori bahwa media manipulatif dan visual dapat membantu siswa memahami materi abstrak dengan lebih mudah. Media ini memfasilitasi interaksi langsung dan memberikan pengalaman konkret kepada siswa, sehingga mereka lebih mudah menghubungkan konsep perbandingan pecahan yang sulit dipahami sebelumnya. Selain itu, media ini juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, yang berdampak positif terhadap hasil belajar mereka.

Saran

1. Penerapan Media Pembelajaran

Guru diharapkan dapat terus mengimplementasikan media konkret seperti "Roda Pizza" dalam pembelajaran matematika, terutama untuk materi yang bersifat abstrak seperti perbandingan pecahan. Media ini mampu membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan.

2. Pengembangan Media Pembelajaran

Untuk hasil yang lebih maksimal, media pembelajaran perlu terus dikembangkan dan divariasikan. Guru dapat mencari media konkret lain yang relevan dengan materi yang diajarkan agar siswa tidak hanya terpaku pada satu jenis media, melainkan dapat mengeksplorasi berbagai media sesuai kebutuhan materi.

3. Pendampingan dan Bimbingan Lebih Lanjut

Siswa yang belum tuntas pada siklus kedua masih memerlukan pendampingan dan bimbingan lebih lanjut. Guru dapat memberikan latihan tambahan atau sesi pembelajaran individual kepada siswa yang mengalami kesulitan, sehingga semua siswa dapat mencapai ketuntasan belajar.

4. Peningkatan Keterampilan Guru

Guru perlu terus meningkatkan keterampilan dalam merancang dan mengimplementasikan media pembelajaran yang inovatif. Melalui pelatihan dan pembelajaran berkelanjutan, guru dapat lebih kreatif dalam menyampaikan materi dengan menggunakan berbagai media, termasuk teknologi pembelajaran yang semakin berkembang.

Dengan demikian, diharapkan implementasi media konkret seperti "Roda Pizza" tidak hanya membantu dalam memahami materi perbandingan pecahan tetapi juga dapat diterapkan dalam materi-materi lain yang memerlukan visualisasi konkret untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Rujukan

- Dkk, I. M. (2020). *Desain Pembelajaran SD*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Hidayat, R. (2016). Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis kontekstual pada materi pecahan untuk siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(1), 101-113.
- Kadir, A. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Penedamedia Group.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurjannah, P. E. I., & Hendriana, H. (2018). Faktor Mathematical Habits Of Mind dan Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 52.
- Putra, Y. A., & Cahyani, R. (2017). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis gambar terhadap kemampuan pemahaman konsep pecahan siswa SD. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 12(2), 172-182.
- Rahmawati, F., & Hidayati, N. (2021). Inovasi pembelajaran matematika menggunakan media interaktif untuk meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 98-109.
- Saputra, W. P., & Sari, I. (2020). Efektivitas penggunaan media visual dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 45-55.
- Suherman, E., & Winataputra, U. (2014). *Strategi pembelajaran matematika kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sulistiyanto, W. (2013). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bangun Ruang Menggunakan Media Konkret Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kraton Yogyakarta* (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ulandari, S., Kemala, N., & Dewi, S. I. (2022). Pengembangan Alat Peraga Jari Baru (Jaring-Jaring Bangun Ruang) Berbasis Inkuiri pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VI SDN 02 Pejanggik Praya Tengah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 216.
- Wicaksono, D. P., & Setiawan, H. (2020). Media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika Inovatif*, 8(2), 134-145.
- Yulianti, L., & Sari, R. (2018). Pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar matematika siswa SD. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 3(2), 130-140.